

HUBUNGAN PENGGUNAAN MEDIA PEMBELAJARAN DAN MINAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR SISWA SMK KRISTEN KAWANGKOAN

Undap Yeremia¹, Alfrina Mewengkang², Agustinus Takaradase³

^{1,2,3}Jurusan Pendidikan Teknologi Informasi dan Komunikasi, Fakultas Teknik,
Universitas Negeri Manado

e-mail: ¹rico.undap@gmail.com, ²mewengkangalfrina@unima.ac.id,

³agustinustakaredase@unima.ac.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara penggunaan media pembelajaran, minat belajar dan hasil belajar siswa SMK Kristen Kawangkoan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif korelasi dengan metode korelasional. Selanjutnya data diolah dengan menggunakan aplikasi SPSS versi 25, dengan ukuran sampel sebanyak 20 orang siswa. Terdapat tiga instrumen penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data, yaitu instrumen penelitian penggunaan media pembelajaran dan instrumen penelitian minat belajar yang berupa angket serta instrumen penelitian hasil belajar yang berbentuk nilai raport akhir semester. Berdasarkan hasil penelitian, terdapat hubungan positif antara penggunaan media pembelajaran, minat belajar dan hasil belajar. Hasil uji F ditemukan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,090727 > 3,59$) maka H_0 ditolak sehingga kesimpulannya adalah terdapat hubungan antara penggunaan media pembelajaran, minat dan hasil belajar.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Minat Belajar, Hasil belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan aspek yang paling penting untuk menunjang kemajuan bangsa pada masa yang akan datang. Pendidikan merupakan aktivitas yang bertautan, dan meliputi berbagai unsur yang berhubungan erat antara unsur satu dengan unsur yang lain (Rosyidah dan Sholihah, 2021). Menurut Kurniawan (2017), pendidikan adalah mengalihkan nilai-nilai, pengetahuan, pengalaman dan ketrampilan kepada generasi muda sebagai usaha generasi tua dalam menyiapkan fungsi hidup generasi selanjutnya, baik jasmani maupun rohani.

Pembelajaran adalah suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan kepada siswa, sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar dengan hasil yang optimal. Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotoris (Budi dan Sutrisno, 2019). Hasil belajar menunjukkan kemampuan kegiatan belajar siswa dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotor. Teori Gestalt (dalam Susanto, 2016: 12) menjelaskan bahwa hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua hal yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari siswa itu sendiri dan faktor eksternal berasal

dari lingkungan seperti sarana dan prasarana. Kedua hal tersebut memiliki peran yang penting dan saling terkait. Adanya keinginan yang besar tidak dapat terlaksana tanpa adanya media pembelajaran yang mendukung.

Minat adalah kecenderungan tetap untuk memperhatikan dan mengenang beberapa kegiatan (Siagian, 2015). Kegiatan yang diminati seseorang, diperhatikan terus-menerus yang disertai dengan rasa senang. Minat selalu diikuti dengan perasaan senang dan dari situ diperoleh rasa senang. Pendapat tersebut diperkuat oleh Sukardi dalam. Minat dapat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu (Putri dkk, 2019).

Memperoleh hasil belajar yang optimal tidak hanya diwujudkan oleh minat belajar siswa, melainkan dapat dipengaruhi oleh penggunaan media pembelajaran oleh guru sebagai faktor eksternal. Media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyalurkan informasi dari sumber informasi kepada penerima informasi (Falahudin, 2014). Media adalah alat bantu apa saja yang dapat dijadikan sebagai penyalur pesan guna mencapai tujuan pengajaran (Djamarah dan Zain, 2010).

Di masa kini Siswa memiliki minat belajar yang menurun disebabkan karena beberapa faktor, salah satunya kurang menarik rangkaian kegiatan pembelajaran yang diberikan guru. Kadangkalah karena minat belajar siswa yang menurun menyebabkan hasil belajar mereka yang kurang maksimal. Semakin baik minat belajar siswa, maka berdampak kepada hasil belajar siswa yang semakin baik.

Berdasarkan hal ini maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang hubungan penggunaan media pembelajaran dan minat belajar dengan hasil belajar siswa. Peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Penggunaan Media Pembelajaran dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar siswa di SMK KRISTEN KAWANGKOAN”.

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkap hubungan yang signifikan antara penggunaan media pembelajaran dan minat belajar dengan hasil belajar siswa SMK KRISTEN KAWANGKOAN.

KAJIAN TEORI

Penggunaan Media Pembelajaran

Kata media merupakan bentuk jamak dari kata medium. Medium dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima. Batasan mengenai pengertian media dalam pendidikan yakni media yang digunakan sebagai alat dan bahan kegiatan pembelajaran (Daryanto, 2016).

Media pembelajaran dapat dipahami sebagai, segala sesuatu yang dapat menyampaikan dan menyalurkan pesan dari sumber secara terencana sehingga tercipta lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif. (Munadi, 2013). Sedangkan Arif (2014) menyampaikan bahwa media adalah segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan dari pengirim ke penerima sehingga dapat merangsang pikiran, perasaan perhatian dan minat siswa sedemikian rupa sehingga proses belajar terjadi.

Jadi dapat disimpulkan bahwa media adalah suatu alat bantu yang dapat dipergunakan untuk menyalurkan pesan dan dapat merangsang pikiran, dapat membangkitkan semangat, perhatian, aktifitas dan partisipasi siswa sehingga dapat menunjang terjadinya proses belajar mengajar yang diharapkan antara guru dan peserta didik. Pembelajaran dapat dinyatakan efektif apabila dengan menggunakan media pembelajaran, siswa lebih memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh pengajar.

Dengan adanya media pembelajaran diharapkan terjadi komunikasi yang efektif dan siswa akan lebih mudah memahami maksud dan materi yang disampaikan guru. Menggunakan media pembelajaran dapat membantu guru dalam menyampaikan materi pada siswa kelas X TKJ di SMK KRISTEN KAWANGKOAN indikatornya adalah memudahkan penyampaian pesan pembelajaran, membuat pembelajaran lebih menarik, membuat pembelajaran lebih interaktif, meningkatkan sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran, meningkatkan keefektifan dan efisiensi pembelajaran, meningkatkan gairah belajar siswa, meningkatkan minat dan motivasi belajar, menjadikan siswa berinteraksi langsung dengan kenyataan, mengatasi modalitas belajar siswa yang beragam, meningkatkan kualitas pembelajaran.

Minat Belajar

Minat dapat diartikan sebagai suatu kesukaan, kegemaran atau kesenangan akan sesuatu (Andira dkk, 2022). Selain itu minat adalah suatu kondisi yang terjadi apabila seseorang melihat ciri-ciri atau arti sementara situasi yang dihubungkan dengan keinginan-keinginan atau kebutuhan-kebutuhan sendiri (Situmorang dan Siahaan, 2019). Oleh karena itu, apa saja yang dilihat seseorang tentu akan membangkitkan minatnya sejauh apa yang dilihat itu mempunyai hubungan dengan kepentingannya sendiri.

Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan antara diri sendiri dengan sesuatu di luar diri. Semakin kuat atau dekat hubungan tersebut, semakin besar minat yang dimiliki. Peneliti menyimpulkan bahwa minat belajar adalah kecenderungan yang mengarahkan siswa terhadap bidang-bidang yang ia sukai dan tekuni tanpa adanya keterpaksaan dari siapapun untuk meningkatkan kualitasnya dalam hal pengetahuan, keterampilan, nilai, sikap, minat, apresiasi, logika berpikir, komunikasi, dan kreativitas. Minat belajar merupakan ketertarikan atau kesenangan pada suatu pelajaran sehingga dapat menimbulkan perubahan perilaku pada diri siswa yang relatif tetap untuk lebih memperhatikan dan mengingat secara terus menerus yang diikuti rasa senang untuk memperoleh suatu kepuasan dalam mencapai tujuan pembelajaran.

Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik menyangkut aspek kognitif, afektif dan psikomotor sebagai hasil dari kegiatan belajar (Herawati, 2020). Hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku yang diinginkan, dikuasai oleh siswa menjadi unsur penting sebagai dasar dan acuan penilaian. Hasil belajar tampak sebagai perubahan tingkah laku pada diri seorang siswa yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan (Riwahyudin, 2015). Sementara menurut Semiawan (2013), pengalaman belajar meliputi

apa-apa yang dialami siswa baik itu kegiatan pengamatan atau mengamati, meniru, membaca, mencoba sesuatu sendiri, mendengar dan mengikuti perintah.

Hasil belajar adalah perubahan nilai-nilai, perbuatan, sikap-sikap, pengertian-pengertian, apresiasi dan keterampilan setelah seorang siswa melewati proses belajar sebagai akibat dari pengalaman belajar yang dialami siswa tersebut. Pengalaman yang disebut disini diperoleh dari aktivitas pengamatan atau mengamati, meniru, membaca, mendengar, mencoba sesuatu sendiri dan mengikuti perintah.

Kerangka Berpikir

Penggunaan media pembelajaran yang benar memicu adanya minat belajar siswa disaat kegiatan belajar sedang berlangsung. Apabila minat belajar siswa sangatlah rendah hal ini dapat mempengaruhi hasil belajar siswa, hal ini dikarenakan siswa tidak memperhatikan kegiatan belajar dengan rasa senang dan puas mendapatkan hasil yang maksimal. Begitu juga dengan penggunaan media pembelajaran jika tidak menggunakan media pembelajaran yang benar maka mempengaruhi minat belajar dan berimbas ke hasil belajar siswa. Oleh karena itu peneliti menduga bahwa ada hubungan penggunaan media pembelajaran, dan minat bersama-sama dengan hasil belajar.

Hipotesis Penelitian

Berdasarkan teori dan kerangka berpikir, Hipotesis dalam penelitian ini adalah :

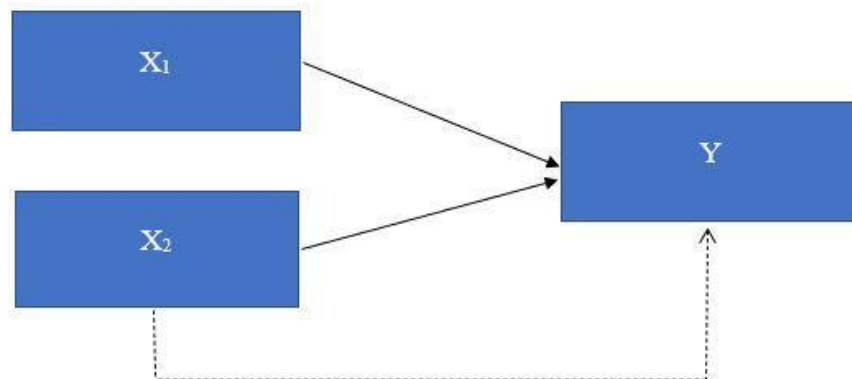
1. Terdapat Hubungan positif antara Penggunaan media pembelajaran dengan hasil belajar siswa di SMK KRISTEN KAWANGKOAN
2. Terdapat Hubungan positif antara Minat belajar dengan hasil belajar siswa di SMK KRISTEN KAWANGKOAN
3. Terdapat Hubungan positif secara bersama-sama antara Penggunaan media pembelajaran dan minat belajar dengan hasil belajar siswa di SMK KRISTEN KAWANGKOAN.

METODOLOGI PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini ada penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).

Penelitian ini bersifat korelasional karena penelitian ini berusaha untuk menyelidiki korelasi antara tiga variabel yaitu Penggunaan media pembelajaran sebagai Variabel independen (X1), Minat belajar sebagai Variabel independen (X2) dan Hasil belajar siswa sebagai Variabel Dependen (Y). Dalam penelitian jenis ini peneliti berusaha menghubungkan suatu variabel dengan variabel lain untuk memahami suatu fenomena dengan cara menentukan tingkat atau derajat hubungan diantara variabel-variabel tersebut. Tingkat hubungan tersebut ditunjukkan oleh nilai koefisien korelasi yang berfungsi sebagai alat untuk membandingkan variabilitas hasil pengukuran terhadap variabel-variabel tersebut.



Gambar 1. Kerangka Berpikir

Keterangan :

- X_1 : Variabel independen Penggunaan media pembelajaran
- X_2 : Variabel independen Minat belajar
- Y : Variabel Dependen Hasil belajar siswa
- : Hubungan masing-masing X_1 dan X_2 terhadap Y
- : Hubungan X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas jurusan TKJ yang ada di SMK KRISTEN KAWANGKOAN yang berjumlah 49 siswa dan Sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 orang.

Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (Questionnaire)

Angket yang digunakan terdiri dari 44 butir soal yang disebarikan kepada 45 orang siswa, 22 butir pertanyaan yang bersifat positif, dan 22 butir pertanyaan yang bersifat negatif. Kriteria yang digunakan dalam instrumen angket motivasi belajar adalah *skala Likert* dengan metode *Sumated Ratings*, yaitu pertanyaan-pertanyaan yang menempatkan individu pada situasi yang menggambarkan dirinya dengan memilih salah satu dari empat alternatif jawaban yang disediakan, yaitu sangat setuju (SS), setuju (S), tidak setuju (TS), dan sangat tidak setuju (STS).

Adapun kriteria skor alternatif jawaban pertanyaan angket dapat dilihat pada tabel berikut

Tabel 1. Kriteria Penilaian Angket

| Alternatif Jawaban | Pernyataan | |
|---------------------|-------------|-------------|
| | Positif (+) | Negatif (-) |
| Sangat Setuju | 5 | 1 |
| Setuju | 4 | 2 |
| Kurang Setuju | 3 | 3 |
| Tidak Setuju | 2 | 4 |
| Sangat tidak setuju | 1 | 5 |

2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film documenter, data yang relevan dengan penelitian. Adapun data-data yang akan diperoleh dalam penelitian ini meliputi: Profil sekolah, struktur organisasi sekolah, keadaan siswa dan guru di SMK Negeri 1 Ratahan, serta sarana dan prasarana.

Teknik Analisis Data

Metode atau teknik pengumpulan data adalah field research (penelitian lapangan) adalah penelitian yang dilakukan di lapangan untuk mengumpulkan data-data yang berhubungan dengan permasalahan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi yakni, kegiatan pemuatan penelitian terhadap suatu objek. Digunakan peneliti dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara langsung dengan berbagai hal di lokasi penelitian yang dianggap berhubungan dengan topik yang diteliti, terutama mengamati.

2. Angket atau Kuesioner

Angket atau Kuesioner yakni, teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Kuesioner yang diberikan kepada responden menggunakan metode check list dengan memerikan tanda centang pada pilihan yang sesuai dengan lembar penilaian. Angket dalam penelitian ini berjumlah 40 butir yang terdiri dari dua variabel, antara lain penggunaan media pembelajaran dan minat belajar.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu, suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

Instrumen Penelitian

Instrumen dalam penelitian ini disusun berdasarkan indikator-indikator dari pengembangan komponen dari masing-masing variabel. Tabel 1 adalah penulisan kisi-kisi angket instrumen penelitian :

Tabel 1. Kisi-kisi Instrumen

| No. | Variabel | Indikator | No. Item | Jumlah |
|-----|---|---|--------------------|--------|
| 1 | Penggunaan Media Pembelajaran (X ₁) | 1. Sikap siswa terhadap Penggunaan Media Pembelajaran | 4,5,6,7,9,10,11,16 | 8 |
| | | 2. Frekuensi penggunaan media pembelajaran | 1,2,3,12,13,14,15 | 7 |

| No. | Variabel | Indikator | No. Item | Jumlah |
|-----|---------------------------------|--|----------------------------|--------|
| | | 3. Manfaat dalam penggunaan media pembelajaran | 8,17,18,19,20 | 5 |
| 2 | Minat Belajar (X ₂) | 1. Perasaan senang | 21,22,23,24,25,26,35,39,40 | 9 |
| | | 2. Perhatian siswa saat belajar | 29,30,33,34,37 | 5 |
| | | 3. Partisipasi siswa | 27,28,31,32,36,38 | 6 |
| 3 | Prestasi Belajar(Y) | Diambil dari Nilai Raport semester | | |

Adapun jenis angket yang digunakan adalah jenis angket Skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. Nilai untuk jawaban pertanyaan yang diberikan :

- a. SANGAT SETUJU : 4
- b. SETUJU : 3
- c. TIDAK SETUJU : 2
- d. SANGAT TIDAK SETUJU : 1

Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Validitas adalah ketepatan alat penilaian terhadap konsep yang dinilai sehingga betul-betul menilai apa yang harus dinilai. Sebuah instrumen dapat dikatakan valid apabila dapat mengukur apa yang hendak di ukur dengan tepat. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data terkumpul tidak menyimpang dari gambaran tentang validitas yang dimaksud, untuk mencari validitas instrumen dapat digunakan rumus korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{(N\Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\}\{(N.\Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2)\}}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi product moment
- ΣXY = Jumlah hasil perkalian variabel X dan Y
- ΣX = Jumlah semua data variabel X
- ΣY = Jumlah semua data variabel Y
- ΣY² = Jumlah semua data Y dikuadratkan
- ΣX² = Jumlah semua data X dikuadratkan
- N = Jumlah responden

Kemudian hasil dari r dikonsultasikan dengan harga kritis product moment (r tabel). Apabila hasil yang diperoleh r hitung $>$ r tabel, maka instrumen tersebut valid pada tingkat signifikan 5% dengan: $df = N - 2$.

Selanjutnya hasil r hitung dimasukkan dengan r tabel dengan taraf signifikansi 5%. Jika di dapatkan harga r hitung $>$ r tabel, maka butir instrumen dapat dikatakan valid, akan tetapi sebelumnya r hitung $<$ r tabel maka dikatakan bahwa instrumen tersebut tidak valid. Butir-butir yang tidak valid dihilangkan dan butir yang valid dapat digunakan untuk penelitian yang selanjutnya. Berdasarkan perhitungan uji validitas menggunakan Microsoft Excel 2019 pada lampiran halaman 78, diketahui bahwa terdapat 20 butir soal untuk variabel penggunaan media pembelajaran (X1) dan 20 butir soal untuk variabel minat belajar (X2).

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas adalah serangkaian pengukuran atau serangkaian alat ukur yang memiliki konsistensi bila pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur itu dilakukan secara berulang Menurut Sugiono (2005). Uji reliabilitas adalah seberapa besar derajat tes mengukur secara konsisten sasaran yang diukur. Reliabilitas dinyatakan dalam bentuk angka, biasanya sebagai koefisien. Koefisien yang tinggi berarti reliabilitas yang tinggi Menurut Sukadji (2000).

Untuk menguji instrumen digunakan rumus cronbach alpha sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sum \sigma t^2} \right] \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sum \sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} = Reliabilitas instrument
- k = Banyaknya butir pertanyaan
- $\sum \sigma b$ = Jumlah varians butir
- σt = Varians total

Memperoleh varians butir dicari terlebih dahulu setiap butir, kemudian dijumlahkan. Rumus yang digunakan untuk mencari varians adalah:

$$\sigma = \frac{\sum (X^2) - \frac{(\sum X)^2}{N}}{N}$$

Keterangan :

- σ = Varians tiap butir
- X = Jumlah skor
- N = Jumlah responden

Selanjutnya hasil uji reliabilitas angket penelitian dikonsultasikan dengan harga r product moment pada taraf signifikan 5 %. Jika harga $r_{11} >$ r tabel maka instrumen dapat dikatakan reliabel.

Berdasarkan hasil uji instrumen pada lampiran halaman 81 diperoleh nilai cronbach alpha dari variabel penelitian lebih dari 0,600 yaitu sebesar 0,902 untuk pemanfaatan internet, sedangkan untuk motivasi belajar mendapatkan nilai 0,868.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dimaksudkan untuk mencari jawaban atas pertanyaan penelitian atau tentang permasalahan yang telah dirumuskan sebelumnya.

1. Analisis Deskriptif

Analisis Deskriptif data dalam penelitian ini meliputi :

- a. Mean, Median, dan Modus
 - b. Tabel Distribusi Frekuensi
 - Menentukan Interval Kelas
 - Menghitung Rentang Data
 - Menentukan Panjang Kelas
 - Histogram
 - c. Tabel Kategorisasi
2. Uji Prasyarat Analisis
 - a. Uji Normalitas
 - b. Uji Linearitas
 3. Uji Hipotesis

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian Data hasil penelitian terdiri dari dua variabel bebas yaitu Penggunaan media pembelajaran (X1) dan minat belajar (X2) serta variabel terikat hasil belajar (Y).

a. Variabel Penggunaan Media Pembelajaran (X1)

Data variabel penggunaan media pembelajaran diperoleh melalui angket yang terdiri dari 20 item dengan jumlah responden 20 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data variabel penggunaan media pembelajaran, diperoleh skor tertinggi sebesar 74 dan skor terendah sebesar 27. Hasil analisis harga Mean (M) sebesar 53.00, Median (Me) sebesar 56.50, Modus (Mo) sebesar 41 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 14.665. Kemudian distribusi frekuensi disajikan dalam tabel 2.

Tabel 2. Distribusi Frekuensi X1

| No. | Interval Kelas | Frekuensi Absolut | Frekuensi Relatif (%) |
|---------------|----------------|-------------------|-----------------------|
| 1 | 27-35 | 3 | 15% |
| 2 | 36-44 | 4 | 20% |
| 3 | 45-54 | 1 | 5% |
| 4 | 55-64 | 7 | 35% |
| 5 | 65-74 | 5 | 25% |
| Jumlah | | 20 | 100 |

Melihat harga median lebih besar dari modus ($Mo < Me$), maka dapat disimpulkan bahwa data penggunaan media pembelajaran berada dibawahrata-rata. Bila di kelompokkan menjadi tiga bagian maka yang mempunyai skor tinggi adalah 65-74 (25%) dan menengah adalah 36-64 (60%) dan yang paling rendah 27-35 (15%).

b. Variabel Minat Belajar (X2)

Data variabel penggunaan minat belajar diperoleh melalui angket yang terdiri dari 20 item dengan jumlah responden 20 siswa. Ada 4 alternatif jawaban dimana skor tertinggi 4 dan skor terendah 1. Berdasarkan data variabel penggunaan media pembelajaran, diperoleh skor tertinggi sebesar 70 dan skor terendah sebesar 25. Hasil analisis harga Mean (M) sebesar 52.85, Median (Me) sebesar 57.50, Modus (Mo) sebesar 44 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 13.121. Kemudian distribusi frekuensi disajikan dalam tabel 3.

Tabel 3. Distribusi Frekuensi X2

| No. | Interval Kelas | Frekuensi Absolut | Frekuensi Relatif (%) |
|---------------|----------------|-------------------|-----------------------|
| 1 | 20-28 | 2 | 10% |
| 2 | 29-37 | 1 | 5% |
| 3 | 38-49 | 4 | 20% |
| 4 | 50-61 | 8 | 40% |
| 5 | 62-70 | 5 | 25% |
| Jumlah | | 20 | 100 |

Melihat harga median lebih besar dari modus ($Mo < Me$), maka dapat disimpulkan bahwa data penggunaan minat belajar berada dibawah rata-rata. Bila di kelompokkan menjadi tiga bagian maka yang mempunyai skor tinggi adalah 62-70 (25%) dan menengah adalah 38-61 (60%) dan yang paling rendah 20-37 (15%).

c. Hasil Belajar Siswa (Y)

Data variabel hasil belajar diperoleh nilai rapor siswa. Berdasarkan data variabel hasil belajar siswa, diperoleh skor tertinggi sebesar 87 dan skor terendah sebesar 70. Hasil analisis harga Mean (M) sebesar 81.35, Median (Me) sebesar .50, Modus (Mo) sebesar 85 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 4.660. Kemudian distribusi frekuensi disajikan dalam tabel 4.

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Y

| No. | Interval Kelas | Frekuensi Absolut | Frekuensi Relatif (%) |
|---------------|----------------|-------------------|-----------------------|
| 1 | 75-77 | 6 | 30% |
| 2 | 78-80 | 4 | 20% |
| 3 | 81-83 | 3 | 15% |
| 4 | 84-86 | 6 | 30% |
| 5 | 87-89 | 1 | 5% |
| Jumlah | | 20 | 100 |

Melihat harga modus lebih besar dari media ($Mo > Me$), maka dapat disimpulkan bahwa data hasil belajar memiliki nilai diatas rata-rata. Bila di kelompokkan menjadi tiga bagian maka yang mempunyai skor tinggi adalah 84-89 (35%) dan menengah adalah 78-83 (35%) dan yang paling rendah 75-77 (30%).

Uji Normalitas Data

Hasil uji normalitas tabel 5 menunjukkan bahwa signifikansi sebesar $0,200 > 0,05$ pada variabel penggunaan media pembelajaran, signifikansi sebesar $0,114 > 0,05$ pada variabel minat belajar, signifikansi sebesar $0,106 > 0,05$ pada variabel hasil belajar sehingga sebaran data penelitian pada ketiga variabel tersebut dapat dikatakan normal.

Tabel 5. Uji Normalitas Data

| VARIABEL | SIGNIFIKAN | KETERANGAN |
|-------------------------------|------------|------------|
| Penggunaan media pembelajaran | 0,200 | Normal |
| Minat belajar | 0,114 | Normal |
| Hasil belajar | 0,106 | Normal |

Uji Linearitas

Berdasarkan uji linearitas nilai signifikan deviation from linearity dari penggunaan media pembelajaran (X1) dan hasil belajar (Y) memiliki nilai signifikan sebesar 0,886. Untuk minat belajar (X2) dan hasil belajar (Y) nilai signifikan deviation from linearity yang di dapat sebesar 0,914. Uji linearitas yang ada menggunakan *deviation from linearity* dapat dinyatakan bahwa variabel dalam penelitian ini bersifat linear.

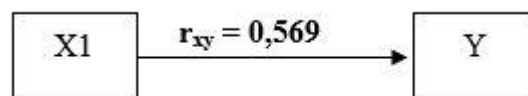
Uji Hipotesis

a. Hipotesis Penggunaan Media Pembelajaran dan Hasil Belajar

Dari tabel 6 dapat dilihat bahwa hubungan korelasi antara variabel penggunaan media pembelajaran dengan hasil belajar ialah positif, dimana kedua variabel tersebut sejajar atau sama-sama naik. Semakin tinggi penggunaan media pembelajaran semakin tinggi pula nilai hasil belajar. Korelasi antara variabel penggunaan media pembelajaran dengan hasil belajar seperti yang ditunjukkan pada gambar 2.

Tabel 6. Uji Signifikansi Koefisiensi Korelasi Product Moment X1 & Y

| Korelasi Antara | Koefisien Korelasi | Koefisien Determinasi | t hitung | t tabel 0,025 |
|-----------------|--------------------|-----------------------|----------|---------------|
| X1 dan Y | 0,569 | 0,324 | 2,938 | 2,101 |



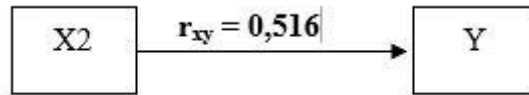
Gambar 2. Hubungan X1 & Y

b. Hipotesis Minat Belajar dengan Hasil Belajar

Dari tabel 7 dapat dilihat bahwa hubungan korelasi antara variabel penggunaan minat belajar dengan hasil belajar ialah positif, dimana kedua variabel tersebut sejajar atau sama-sama naik. Semakin tinggi minat belajar semakin tinggi pula nilai hasil belajar. Korelasi antara variabel penggunaan minat belajar dengan hasil belajar dapat dilihat pada gambar 3.

Tabel 7. Uji Signifikansi Koefisien Korelasi Product Moment X2 & Y

| Korelasi Antara | Koefisien Korelasi | Koefisien Determinasi | t hitung | t tabel 0,025 |
|-----------------|--------------------|-----------------------|----------|---------------|
| X2 dan Y | 0,516 | 0,266 | 2,554 | 2,101 |

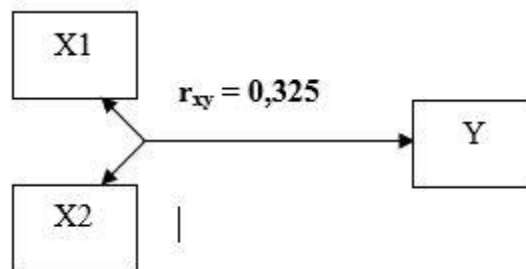


Gambar 3. Hubungan X2 & Y

c. Hipotesis Penggunaan Media Pembelajaran dan minat belajar dengan hasil belajar.

Kemudian berdasarkan perhitungan dalam tabel pada lampiran untuk menggambarkan korelasi yang menunjukkan dua variabel atau lebih yaitu hubungan secara bersama-sama antara variabel penggunaan media pembelajaran (X1), minat belajar (X2) dan minat belajar (Y) digunakan multiple correlation.

Ha-3: Terdapat hubungan positif secara bersama-sama antara penggunaan media pembelajaran (X1) minat belajar belajar (X2) dan hasil belajar (Y) siswa SMK Kristen Kawangkoan seperti yang ditunjukkan pada gambar 4.



Gambar 4. Hubungan Antara X1,X2, dan Y

Pembahasan

Variabel penggunaan media pembelajaran (X1), minat (X2) dan hasil belajar (Y) memiliki hubungan. Terbukti dari hasil pengujian hipotesis bahwa Terdapat hubungan positif secara bersama-sama antara penggunaan media pembelajaran (X1), hasil belajar (X2) dengan hasil belajar (Y) siswa SMK Kristen Kawangkoan. Dengan demikian bila terdapat hubungan yang positif maka untuk meningkatkan hasil belajar maka harus dilakukan penggunaan media pembelajaran yang lengkap.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian bahwa ada hubungan yang positif antara variabel penggunaan media pembelajaran (X1) dan hasil belajar (Y). Hal ini disebabkan karena apabila salah satu variabel naik maka variabel yang satu akan ikut naik (sejajar) dan ada hubungan antara variabel minat belajar (X2) dan hasil belajar (Y) sehingga ada hubungan

positif secara bersama-sama dan signifikan antara penggunaan media pembelajaran (X_1), minat belajar (X_2) dengan hasil belajar (Y) siswa SMK Kristen Kawangkoan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arif, S. (2014). *Media pendidikan : pengertian, pengembangan dan pemanfaatannya*. Depok: PT. Raja Grafindo Persada..
- Andira, P. A., Utami, A., Astriana, M., & Walid, A. (2022). Analisis Minat Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Ipa. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 11(1).
- Budi, A. S., & Sutrisno, S. (2019) Keefektifan Model Inquiry Pada Tema 6 Subtema 2 Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di Kelas IV SDN Bendungan Semarang. *JS (JURNAL SEKOLAH)*, 2(3), 135-140.
- Daryanto. (2016). *Media Pembelajaran*. Yogyakarta: Gava Media.
- Djamarah, S. B & Zain, A. (2010). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Falahudin, I. (2014). *Pemanfaatan Media dalam Pembelajaran*. 4, 104– 117.
- Herawati, H. (2020). Memahami proses belajar anak. *Bunayya: Jurnal Pendidikan Anak*, 4(1), 27-48.
- Kurniawan, S. (2017). *Pendidikan Karakter: Konsepsi & Implementasinya secara Terpadu di Lingkungan Keluarga, Sekolah, Perguruan Tinggi, dan Masyarakat*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Munadi, Y. (2013). *Media Pembelajaran (Sebuah Pendekatan Baru)*. Jakarta: Referensi.
- Putri, B. B. A., Muslim, A., & Bintaro, T. Y. (2019). Analisis faktor rendahnya minat belajar matematika siswa kelas V di SD Negeri 4 Gumiwang. *Jurnal Educatio Fkip UNMA*, 5(2), 68-74.
- Riwahyudin, A. (2015). Pengaruh sikap siswa dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V sekolah dasar di Kabupaten Lamandau. *Jurnal pendidikan dasar*, 6(1), 11-23.
- Rosyidah, L. A. U., & Sholihah, F. N. (2021). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Berbasis Discovery Learning Melalui E-Learning pada Materi Ekosistem. *EDUSCOPE: Jurnal Pendidikan, Pembelajaran, dan Teknologi*, 7(1), 59-66.
- Semiawan, C. (2013). *Belajar dan Pembelajaran Dalam Taraf Usia Dini*. Jakarta: Prenhalindo.
- Siagian, R. E. F. (2015). Pengaruh minat dan kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar matematika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*, 2(2).
- Situmorang, A. S., & Siahaan, F. B. (2019). Desain Model Pencapaian Konsep terhadap Minat Belajar Mahasiswa FKIP UHN. *Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan*, 25(1), 55-61.